

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).⁴⁸ Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan, yakni dengan meneliti secara langsung pada objek yang diteliti. Adapun tujuan dari pendekatan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi, disiplin kerja dan budaya kerja terhadap produktivitas kerja karyawan kecap Cemara Food Blitar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian jenis asosiatif termasuk ke dalam jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi (penjelasan), yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.⁴⁹

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 12

⁴⁹ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm. 14-15

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁰ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan yang berjumlah 50 orang.

2. Sampling dan Sampel Penelitian

Sample adalah bagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Dalam penelitian yang baik sampel harus representatif yaitu unsur-unsur yang ada dalam sampel harus mencangkup pada sifat-sifat populasi walaupun jumlahnya sedikit. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini jumlah sampel ada 50 karyawan kecap “CEMARA” Food Blitar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis Sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi.⁵¹

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*..., hlm 119.

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 80.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari narasumber dalam penelitian. Sumber data ini adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung kepada responden dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada karyawan kecap Cemara Food.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber data tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

2. Variabel

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen (variabel terkait) yang dinyatakan oleh Y dan variabel independen (variabel bebas) yang dinyatakan dengan X. Variabel terkait peneliti ini yaitu Produktivitas Kerja, sedangkan variabel bebas terdiri dari 3 variabel yaitu Motivasi, Disiplin Kerja dan Budaya Kerja.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel penelitian. Pengukuran merupakan aturan-aturan pemberian angka untuk objek sedemikian rupa sehingga angka ini mewakili kualitas atribut. Skala pengukuran merupakan acuan atau pedoman untuk menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif.⁵²

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana skala Likert digunakan untuk penelitian psikologi (moral, sikap, dan lain sebagainya).⁵³

Untuk pemberian skor skala Likert ini sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 5
- b. Jawaban setuju (S) diberi skor 4
- c. Jawaban netral/ragu-ragu (N) diberi skor 3
- d. Jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2
- e. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

⁵² *Ibid.*, hlm. 109.

⁵³ Supardi, Metode Penelitian Ekonomi..., hlm. 152.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam upaya memperoleh data yang dibutuhkan untuk pemecahan dan menganalisis permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Data-data tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi biasa disebut dengan istilah pengamatan. Teknik observasi atau pengamatan adalah “suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis”. Dalam keterangan lain dikemukakan bahwa observasi adalah “pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena – fenomena yang diselidiki”. Dengan demikian penggunaan metode ini mengharuskan peneliti untuk hadir langsung untuk melakukan pengamatan sekaligus pencatatan terhadap fenomena yang sedang dikumpulkan informasinya. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke Perusahaan Kecap "CEMARA" untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan kinerja karyawan.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.⁵⁴ Kuesioner melalui sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui terkait objek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan”.⁵⁵ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Untuk mempermudah instrumen penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,.....hlm. 196.

⁵⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2007), hlm. 75.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Refrensi
Motivasi (X1)	Kebutuhan fisik	Malayu Hasibuan S. P, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
	Kebutuhan rasa aman dan keselamatan	
	Kebutuhan sosial	
	Kebutuhan penghargaan	
	Kebutuhan aktualisasi diri	
Disiplin Kerja (X2)	Tujuan dan kemampuan	Malayu Hasibuan S. P, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
	Teladan pemimpin	
	Balas jasa	
	Keadilan	
	Ketegasan	
Budaya Kerja (X3)	Profesionalisme	Wibowo, <i>Manajemen Kinerja</i> ,Jakarta : Raja wali Press, 2013.
	Kerjasama	
	Integritas	
	Inovasi	
	Keteladanan	

Produktivitas Kerja (Y)	Kemampuan	Mulyadi, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia</i> , Bogor: In Media, 2015.
	Meningkatkan hasil yang dicapai	
	Pengembangan diri	
	Mutu	
	Efisiensi	

E. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah penelitian yang memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.⁵⁶

Analisis data dalam penelitian kuantitatif disebut dengan analisis statistik karena menggunakan rumus-rumus statistika. Statistik dalam analisis dibedakan menjadi dua yaitu, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu data dari hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Analisis data penelitian bertujuan untuk menyederhanakan dan membatasi temuan-temuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih sistematis. Setelah data penelitian dari responden sudah terkumpul, setelah itu akan dilakukan analisis data dengan menggunakan:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat mengukur apa yang ingin diukur. Validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Jika

⁵⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2004), hlm. 30.

rhitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁵⁷

- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable.
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliable.
- c. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable.
- d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliable.
- e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliable.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu perlu diadakan beberapa uji sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun variabel independen mempunyai

⁵⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hlm. 97.

distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini digunakan cara analisis plot grafik histogram. Analisis normalitas data dengan menggunakan grafik histogram dilakukan dengan cara melihat apakah posisi histogram berada di tengah – tengah atau tidak. Apabila posisi histogram sedikit menceng ke kiri ataupun ke kanan, maka data tidak berdistribusi secara normal. Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogrov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.⁵⁸

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model saling berkorelasi linear, biasanya, korelasinya mendekati sempurna atau (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan satu). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya :

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 77-78

- a) Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.
- b) Jika Nilai Tolerance tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.
- c. Uji Heteroskedastitas

Heteroskedastisitas berarti variasi (varians) variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada Heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak), tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Misalnya, Heteroskedastisitas akan muncul dalam bentuk residu yang semakin besar jika pengamatan semakin besar. Rata-rata residu akan semakin besar untuk pengamatan variabel bebas (X) yang semakin besar.⁵⁹

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel bebas (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 101

(Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized.

Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pola gambar Scatterplot model tersebut.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + bX + E$$

Dimana,

Y = variabel dependen

a = konstanta

b = koefisien regresi menunjukkan angka peningkatan atau penurunan.

E = error term (residual)⁶⁰

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (T-test)

Uji T ini digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t tabel didapat melalui sig. Alpha = 0,05 dengan $df = n-k$.

Kesimpulan:

- 1) Apabila t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.
- 2) Apabila t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara simultan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Jika signifikansi nilai $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H_0 diterima dan menolak H_1 . Jika signifikansi nilai $t < 0,05$ maka ada

⁶⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi & Analisis Data Sekunder*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2011), hlm. 77.

pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 .

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak, dengan tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$.

$H_0 : b_1 : b_2 : b_3 = 0$ (X_1, X_2 & X_3 tidak berpengaruh terhadap Y)

$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ (X_1, X_2 & X_3 berpengaruh terhadap Y atau minimal ada 1 X yang berpengaruh terhadap Y)

$F_{hitung} < F_{tabel} =$ Terima H_0 yang artinya tidak ada hubungan antara X_1, X_2 & X_3 terhadap Y

$F_{hitung} > F_{tabel} =$ Tolak H_0 yang artinya ada hubungan antara X_1, X_2 & X_3 terhadap Y

c. Uji Koefisien Determinasi (R square)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui presentase besarnya perubahan variabel terikat atau independen yang disebabkan oleh variabel bebas atau dependen. Dalam penelitian ini peneliti menghitung besarnya koefisien determinasi dengan melihat R square yang diperoleh dari perhitungan menggunakan aplikasi SPSS 16.0